



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**LAPORAN ANALISIS KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH**

**NIKO PUTRA DWI PAYOKA**

**NIM 04064822022006**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**LAPORAN AKHIR MATA KULIAH**  
**ANALISIS KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**

**LITERATUR REVIEW**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI  
MUSIK TERHADAP KECEMAAN PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL  
KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS**

**LITERATUR REVIEW**

**OLEH**

**NIKO PUTRA DWI PAYOKA**

**NIM 04064822022006**

**PROGRAM PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

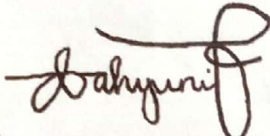
**NAMA** : NIKO PUTRA DWI PAYOKA, S.Kep  
**NIM** : 04064822022006  
**JUDUL** : PENGARUH EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER  
DAN TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMAAN PADA  
PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG  
MENJALANI HEMODIALISIS

Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Pada April 2020 dan telah diterima guna memnuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners (Ns).

Indralaya, Desember 2020

### Pembimbing I. Literature Review

1. Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 19790709 200604 2 001

  
(.....)

### Penguji Literature Review

1. Khoirul Latifin, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 19871017 201903 1 010

  
(.....)

### Mengetahui

Ketua Bagian

Koordinator Program Profesi Ners



  
Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF LITERATURE REVIEW

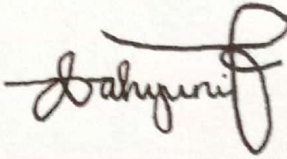
NAMA : NIKO PUTRA DWI PAYOKA, S.Kep

NIM : 04064822022006

JUDUL : PENGARUH EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER  
DAN TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMAAN PADA  
PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG  
MENJALANI HEMODIALISIS

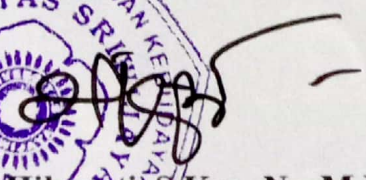
PEMBIMBING LITERATURE REVIEW

1. Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 19790709 200604 2 001

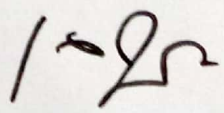
  
(.....)

Mengetahui

Ketua Bagian

  
Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198306082008122002

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Niko Putra Dwi Payoka, S.Kep  
NIM : 04064822022006  
Program Studi : Profesi Ners  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya Ilmiah : Study Kasus

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui\*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Efektifitas Aromaterapi Lavender Dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada Tanggal : Desember2020

Yang Menyatakan



Niko Putra Dwi Payoka

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Niko Putra Dwi Payoka, S.Kep

NIM : 04064822022006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2020



Niko Putra Dwi Payoka

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Komprehensif dengan berjudul “Pengaruh Efektifitas Aromaterapi Lavender Dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis”. Dalam proses penyusunan *Literatur Review*, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan terutama ibu ayah Nopion, Ibu Oktaria, Kak Novita Risky Pratama S.Pd.
2. Hikayati, S.Kep.,Ns.M.Kep sebagai ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai pembimbing *Literatur Review* yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah
4. Khoirul Latfin, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai penguji *Literatur Review* yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis.
5. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam komprehensif ini.
6. Seluruh teman-teman AP 2018 yang telah memberikan suport dan semangat serta dukungan pada penulisan komprehensif ini.

Palembang, April 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
C. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Bagi Mahasiswa .....	5
2. Manfaat Bagi instansi pendidikan keperawatan .....	5
D. Metode .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Penyakit Ginjal Kronis .....	7
1. Definisi .....	7
2. Etiologi.....	9
3. Patofisiologi.....	10
4. Manifestasi Ginjal Kronis .....	11
5. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronis .....	14
6. Stadium Penyakit Ginjal Kronis .....	15
7. Pemeriksaan Diagnostik .....	16



8. Komplikasi Penyakit Ginjal Kronis .....	17
9. Penatalaksanaan .....	18
10. WOC .....	20
<b>B. Hemodialisa .....</b>	<b>22</b>
1. Definisi .....	22
2. Tujuan Hemodialisis .....	22
3. Kontra Indikasi Hemodialisis .....	23
4. Prinsip Hemodialisis .....	23
5. Akses Pembuluh Darah .....	24
6. Peralatan Hemodialisi .....	25
7. Prosedur .....	26
8. Komplikasi .....	26
<b>C. Kecemasan .....</b>	<b>29</b>
1. Definisi .....	29
2. Aspek-aspek.....	30
3. Jenis-jenis Kecemasan .....	31
4. Tanda Gejala Kecemasan .....	31
5. Tingat Kecemasan.....	33
6. Alat Ukur Kecemasan .....	34
<b>D. Aromaterapi Lavender .....</b>	<b>38</b>
<b>E. Terapi Musik .....</b>	<b>42</b>
<b>F. Pathway.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III LITERATURE REVIEW.....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Jurnal.....	50
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN.....</b>	<b>54</b>
A. Pembahasan Systematic Review .....	54
B. Implikasi Keperawatan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

# SYSTEMATIC REVIEW: PENGARUH EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMAAN PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Niko Putra Dwi Payoka<sup>1</sup>, Dian Wahyuni, S. Kep Ns, M. Kes<sup>2</sup>  
1 Mahasiswa Ners PSIK FK Universitas Sriwijaya  
2 Dosen PSIK Fk Universitas Srwijaya Email:  
[niko\\_payoka123@gmail.com](mailto:niko_payoka123@gmail.com)

## ABSTRAK

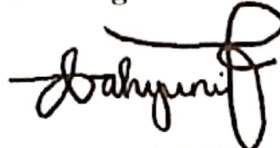
**Latar Belakang :** Masalah psikologis seperti kecemasan muncul akibat ketergantungan pasien penyakit ginjal kronis terhadap hemodialisis yang dilakukannya seumur hidup. Jika individu yang mengalami kecemasan tidak dapat mengatasi kecemasannya secara sehat dapat menyebabkan perilaku yang maladaptif. Maka dari itu terapi komplementer seperti aromaterapi lavender dan terapi musik dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis. **Tujuan :** *Systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan membandingkan dari aromaterapi lavender dan terapi musik dalam mengurangi kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa. **Metode :** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *systematic review* menggunakan analisis konten dengan metode pencarian menggunakan *electronic database*. Metode pencarian jurnal menggunakan *Google Scholar* dan *Pubmed* kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris *Lavender aromatheaphy and Music Therapy* yang diakses *full text* dengan tahun terbit 2011-2020. **Hasil :** Penelitian yang didapatkan dari 10 jurnal terkait dengan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis, telah dilakukan di beberapa negara dengan metode yang berbeda. Hasil *systematic review* menjelaskan bahwa 5 telaah literatur pemberian aromaterapi lavender sangat efektif dalam mengatasi penurunan kecemasan dan 2 literatur menunjukkan jumlah minimum sampel dalam penelitian kurang dari rata-rata. adapun dari 5 telaah literatur pemberian terapi musik sangat efektif dalam mengatasi tingkat penurunan tingkat kecemasan pada pasien ginjal kronis yang dihemodialisa dan jumlah minimum sampel dalam penelitian memenuhi syarat minimum berjumlah lebih dari 15 sampel. **Kesimpulan :** Terapi musik lebih efektif dibandingkan dengan aromaterapi lavender dalam mengurangi kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menentukan perawatan suportif untuk mengatasi kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa  
**Kata Kunci :** Penyakit Ginjal Kronis, Hemodialisis, Kecemasan, Aromaterapi Lavender, dan Terapi Musik.

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198306082008122002

Pembimbing Literature Review



Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 19790709 200604 2 001

# SYSTEMATIC REVIEW: PENGARUH EFEKTIFITAS AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMAAN PADA PENDERITA PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Niko Putra Dwi Payoka<sup>1</sup>, Dian Wahyuni, S. Kep.Ns, M. Kes<sup>2</sup>  
1 Mahasiswa Ners PSIK FK Universitas Sriwijaya  
2 Dosen PSIK Fk Universitas Srwijaya Email:  
[niko.payoka123@gmail.com](mailto:niko.payoka123@gmail.com)

## ABSTRACT

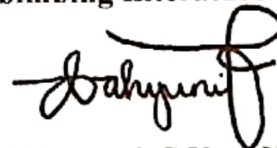
**Background :** Psychological problems such as anxiety arise due to chronic kidney disease patients' dependence on hemodialysis which is done for a lifetime. If an individual experiencing anxiety cannot cope with his anxiety in a healthy manner it can lead to maladaptive behavior. Therefore complementary therapies such as lavender aromatherapy and music therapy can be used to reduce the anxiety of patients undergoing hemodialysis. **Purpose :** *Systematic review* aims to determine the effectiveness and comparison of lavender aromatherapy and music therapy in reducing anxiety in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis therapy. **Method :** Quantitative research with a systematic review approach uses content analysis with search methods using an electronic database. The journal search method uses Google Scholar and Pubmed keywords used in English Lavender aromatheaphy and Music Therapy which is accessed full text by the year 2011-2020. **Result :** Research obtained from 10 journals related to the Effectiveness of Giving Lavender Aromatherapy and Music Therapy Against Diseases in Patients with Chronic Kidney Disease Underwent Hemodialysis, has been carried out in several countries with different methods. The results of the systematic review explain that 5 literature reviews of lavender aromatherapy are very effective in overcoming anxiety reduction and 2 literature shows that the minimum number of samples in the study is less than the average. As for the 5 literature reviews, the provision of music therapy is very effective in overcoming the level of anxiety level reduction in hemodialysis chronic kidney patients and the minimum number of samples in the study meets the minimum requirements of more than 15 sample. **Conclusions :** Music therapy is more effective than aromatherapy lavender in reducing complications in patients with chronic kidney disease. Future studies are expected to determine treatments that support the resolution in patients with chronic kidney disease that refute hemodialysis **Keywords :** Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Anxiety, Lavender Aromatherapy and Music Therapy.

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

Pembimbing Literature Review



Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 19790709 200604 2 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan sindroma yang ditandai dengan kehilangan fungsi ginjal secara progresif dan irreversibel, saat ini angka kejadian penyakit ginjal kronis meningkat secara pesat, (Sreejitha, 2012). Pasien dikatakan mengalami gagal ginjal kronis (GGK) apabila terjadi penurunan *Glomerular Filtration Rate* (GFR) yakni  $< 60$  ml/menit/1,73 ml (Black & Hawks, 2014).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) penyakit ginjal kronis (PGK) di dunia setiap tahunnya meningkat lebih dari 30%. Di Amerika Serikat insiden Penyakit Ginjal Kronis (PGK) diperkirakan 100 juta kasus penduduk pertahun dan angka ini meningkat sekitar 8% setiap tahunnya, dan hampir setiap tahunnya sekitar 70 orang di Amerika Serikat meninggal dunia akibat kerusakan ginjal. Di Malaysia, diperkirakan terdapat 1800 kasus baru Penyakit Ginjal Kronis (PGK) pertahunnya. Di negara berkembang lainnya termasuk Indonesia diprediksi 40-60 kasus/1 juta penduduk pertahun. Penyakit ginjal masih menduduki peringkat 10 besar penyebab kematian terbanyak. Menurut Prevalensi Penyakit Ginjal Kronis umur  $\geq 15$  tahun berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia, dari tahun 2013 (2,0 permil) naik menjadi 3,8 permil pada tahun 2018 (Risksedas, 2018).

Gejala yang ditimbulkan pada stadium paling dini pasien penyakit ginjal kronis terjadi kehilangan daya cadang ginjal (renal reserve), secara perlahan akan terjadi penurunan fungsi nefron yang progresif, seperti terjadi keluhan badan lemah, mual, nafsu makan kurang, penurunan berat badan, dan komplikasi yang lebih serius antara lain dialisis atau transplantasi ginjal (Suwitra, 2009).

Berdasarkan data dari BLUD RSUD DR. M.M Dunda kabupaten Gorontalo didapatkan bahwasanya terdapat 50 jumlah pasien yang mengalami ansietas atau kecemasan saat menjalani hemodialisis (Ratnawati, 2011). Penelitian yang dilakukan Kusumayanti & Miswadi, (2018), menyatakan 90% pasien yang akan dilakukan tindakan medik hemodialisa berpotensi mengalami kecemasan di RSUD Bengkalis.

Terjadinya kecemasan disebabkan dengan berbagai masalah yang dapat menimbulkan gangguan psikologis pada pasien itu sendiri. Perubahan yang dialami pada pasien hemodialisis menyebabkan keterbatasan dalam kehidupannya karena hemodialisis membutuhkan waktu yang lama dan dapat mengurangi aktifitas sosial, menimbulkan masalah psikologi yang muncul yaitu, Gangguan konsep diri. Keterbatasan tersebut menyebabkan pasien hemodialisis rentan terhadap Kecemasan (Kusumayanti & Miswadi, 2018).

Metode pengobatan dalam mengatasi masalah kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronis melalui terapi non farmakologis berupa Complementary and Alternative Medicine (CAM), sudah mulai digunakan dan dikembangkan dalam dunia kesehatan (Dewi, 2013). Penggunaan CAM

dalam dunia kesehatan diharapkan dapat menjadi perlengkapan dari perawatan medis dan dapat diaplikasikan oleh tenaga kesehatan, khususnya tenaga dibidang keperawatan (Tzu, 2010:18).Salah satu jenis dari CAM yang sedang populer digunakan dalam bidang kesehatan yaitu aromaterapi lavender (Watt & Janca, 2008:70).

Menurut Purwanto (2013). Aromaterapi lavender adalah salah satu intervensi metode terapi keperawatan yang menggunakan bahan cairan tanaman yang mudah menguap atau dikenal sebagai minyak essensial dan terdapat beberapa kandungan senyawa diantaranya aromatik, *alpha-phine*, *limonene*, *linalool*, *borneol*, *linalyl asetate*, *geranyl asetate*, dari jumlah kandungan yang terdapat dari tumbuhan yang bertujuan untuk mempengaruhi suasana hati atau kesehatan seseorang. Penggunaan aromaterapi lavender sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan, dan keuntungan lainnya tidak mahal dan mudah diguakan (Bharkatiya dkk, 2008:14).

Penelitian yang dilakukan Dewi (2013), Menunjukkan bahwa ada efektifitas dari pemberian terapi aromaterapi lavender dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD wangaya Denpasar.

Selain terapi aromaterapi terdapat salah satu terapi yang bisa bersifat komplementer, atau alternatif yang dapat diberikan pada pasien hemodialisis yang mengalami kecemasan adalah terapi musik (Kessler, Soukup, Davis, & Foster, 2001). Menurut shartini (2008), Terapi musik merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan yang dapat dilakukan oleh perawat sebagai stimulasi kepada pasien hemodialisis yang mempunyai dampak terhadap

pemulihan kesehatan, mengurangi stress, mengurangi nyeri, dapat meningkatkan memori, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mempercepat rehabilitasi fisik, selain itu terapi musik berpengaruh terhadap mekanisme kerja sistem saraf otonom dan hormonal, yang secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kecemasan dan nyeri.

Terapi musik memiliki keunggulan dibandingkan dengan terapi diantaranya mudah digunakan, bersifat ekonomis, tidak mahal dan terjangkau (Kemper & Danhauer, 2005; Suhartini, 2008). Penelitian yang dilakukan Kim & Lee, Sok, (2012) menunjukkan bahwa terapi musik efektif menurunkan tingkat kecemasan dan depresi pada pasien hemodialisis. Sama halnya dengan penelitian Cantekin & Tan, (2013) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pre test dan post test psikososial, psikologi dan kecemasan pada pasien hemodialisis.

Berdasarkan data dan fenomena tersebut, maka penulis untuk mealukan *systematic review* artikel dengan membandingkan efektifitas judul “aromaterapi lavender dan terapi musik untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memaparkan ulasan serta rangkuman mengenai efektifitas aromaterapi lavender dan terapi musik dalam mengurangi kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa

## 2. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan penjelasan mengenai efektifitas aromaterapi lavender dalam mengurangi kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.
- 2) Memberikan penjelasan efektifitas terapi musik dalam mengurangi kecemasan pada penderita penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa
- 3) Mengetahui telaah literatur lalu membandingkan efektifitas dan implikasi keperawatan tentang intervensi yang dilakukan

## C. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan. Karya ilmiah akhir ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan dan perkembangan ilmu keperawatan.

### 1. Bagi mahasiswa

Karya ilmiah akhir ini dapat menambah wacana bagi mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep penyakit ginjal kronis dan intervensi efektifitas aromaterapi lavender dan terapi musik dalam mengurangi kecemasan

### 2. Bagi instansi pendidikan keperawatan

Informasi dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai hasil systematic review mahasiswa profesi ners pada penyakit ginjal kronis yang mengalami kecemasan yang



menjalani hemodialisis. Instansi juga dapat menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan medikal bedah.

#### **D. Metode**

Metode yang digunakan untuk menyusun *literatur review* ini dilakukan dengan menggunakan *electronic database*. Metode pencarian jurnal menggunakan *Google Scholar* dan *Pubmed* kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris *Lavender aromatheaphy and Music Therapy* dengan jumlah sebanyak 3360 artikel dari *Google Scholar* dan 4460 dari *Pubmed*, setelah itu peneliti membatasi tahun jurnal penelitian yaitu dibatasi dari 2011-2020 dengan kriteria jurnal yang berjumlah 10 jurnal penelitian, harus diakses penuh, dan dituliskan dalam bahasa Inggris menjadi 6 jurnal penelitian dari *Google Scholar* dan 4 jurnal penelitian dari *Pubmed*.

## DATAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2000). *Aromaterapi, cara sehat dengan wewangian alami*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Agustin, A., Hudiyawati, D., & Purnama, A. P. (2020). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020*.
- Alfarisi, W., & Hartoyo, M. (2015). Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Musik Instrumental Relaksasi Terhadap kecemasan pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. *Karya Ilmiah*.
- Bagheri-Nesami, M., Shorofi, S. A., Nikkhah, A., & Espahbodi, F. (2017). The effects of lavender essential oil aromatherapy on anxiety and depression in haemodialysis patients. *Pharmaceutical and Biomedical Research*, 3(1), 8-13.
- Bharkatiya M, Nema RK, Rathore KS, Panchawat S. 2008. Aromatherapy: Short Overview. *International Journal of Green Pharmacy*, 2(1):13-16.
- Cantekin, I., & Tan, M. (2013). The influence of music therapy on perceived stressors and anxiety levels of hemodialysis patients. *Renal Failure*, 35(1), 105-109.
- Christianto, D. Y. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa.
- Damanik, D. N. (2019). Kecemasan Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 1-8.
- Dewi, K. A. S. (2013). The effect of inhalation aromatherapy on decrease anxiety levels of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Wangaya District Hospital. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 1(1).
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F & Geissler, A.C. (2000). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawat Pasien*. Jakarta: EGC
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F & Geissler, A.C. (1999). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawat Pasien*. Jakarta: EGC
- Donsu, J. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: PT.PUSTAKA BARU
- Fernandes, S., & D'silva, F. (2019). Effectiveness of music therapy on depression, anxiety and stress among haemodialysis patients. *International Journal of Nursing Education*, 11(1), 124-129..
- Guyton, & Hall, J. (2016). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Sigapore: Elsevier Inc.
- Haghi, S., Zadeh, S. M., & Vafayee, M. (2018). The Effect of Music on Fatigue and Anxiety of Patients Undergoing Hemodialysis. *Advances in Nursing & Midwifery*, 28(2), 20-25.

- Harahap, S. A. J., Yustina, I., & Ardinata, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisis Di Rsud Dr. Pirngadi Medan. *Idea Nursing Journal*, 6(3), 1-9
- Hawari, D. (2001). *Manajemen Stres Cemas Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Kasumayanti, E., & Miswadi, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Akan Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruangan Hemodialisis Rsud Bengkalis Tahun 2016. *Jurnal Ners*, 2(1).
- Kemper KJ, Danhauer SC. (2005) Music as therapy. *Southern Medical Association* 3:282–288
- Kim KB, Lee MH and Sok SR. (2012). The effect of music therapy in anxiety and depression in patients undergoing haemodialysis, *Taehan Kanho Hokhoe Chi*, 36(2), 321-9 Available from; [http://stti.confex.com/stti/inrc15/techprogramme/paper\\_18/23.htm](http://stti.confex.com/stti/inrc15/techprogramme/paper_18/23.htm)
- Lina, L. F., Susanti, M., Andari, F. N., Wahyu, H., & Efrisnal, D. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. M Yunus Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 11-18.
- Mahdavi, Gorji, Yazdani & Ardebil, 2013 Implementing benson's relaxation training in hemodialysis patients: Changes in perceived stress, anxiety, and depression. *North American journal of medical sciences*, 5(9), 536..
- Manalu, T. A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 1(2), 13-19.
- Midilli, T. S., Ergin, E., & Yilmaz, H. (2017). The Effects of Listening to Music on Vital Signs and Anxiety in Hemodialysis Patients. *Int J Health Sci Res*, 7(9), 117-25.
- Muhammad, C., & Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Natalina, D. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Nurarif, A.H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Medication
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Yogyakarta: Nuha Medika.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prabowo, E., & Pranata, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Price ., & Wilson. (2005). *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6*. Jakarta:EGC.
- Prihananda, M. L., Arina, M., & Kartinah, S. K. (2014). *Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa*

di RS PKU Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Puspanegara, A. (2019). Pengaruh Usia terhadap Hubungan Mekanisme Koping dengan Kecemasan Ketika Menjalani Terapi Hemodialisa Bagi Para Penderita Gagal Ginjal Kronik di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 135-142
- Purwanto, B. (2013). Herbal dan keperawatan komplementer (teori, praktik, hukum dalam asuhan keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Salehi, B., Salehi, M., Nsirnia, K., Soltani, P., Adalatnaghad, M., Kalantari, N., ... & Moghaddam, S. (2016). The effects of selected relaxing music on anxiety and depression during hemodialysis: A randomized crossover controlled clinical trial study. *The Arts in Psychotherapy*, 48, 76-80.
- Sari, Y. K. (2018). Effect Of Mozart Music Therapy on Ansietas Hemodialisa Patients in DR. Achmad Mochtar Hospital Bukittinggi 2016. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 9-13.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B.G. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Suhartini. (2008). Effectiveness of Music Therapy Toward Reducing Patient's Anxiety in Intensive Care Unit. Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Suwitra K. Penyakit ginjal kronik. Dalam sudoyo aru w, setiyohadi bambang, Alwi idrus. Editors: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II, Edisi V. Jakarta. Interna publishing; 2009. h.1035
- Tandi, M., Mongan, A., & Manoppo, F. (2014). Hubungan antara derajat penyakit ginjal kronik dengan nilai agregasi trombosit di rsup prof. Dr. RD Kandou manado. *eBiomedik*, 2(2).
- Tzu, I. C. (2009). Aromatherapy: the challenges for community nurse. Use of aromatherapy in nursing care , 1-20..
- Varghese, J., & Joshi, M. (2015). Effect of Music Therapy on Blood Pressure and Anxiety in Haemodialysis Patients. *International Research Journal of Medical Sciences*, 3(11), 1-8.
- Warjiman, W., Ivana, T., & Triantoni, Y. (2017). EFEKTIVITAS AROMATERAPI INHALASI LAVENDER Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Blud RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 2(2), 1-7.
- Wibowo, Yudhi. 2014. *Keperawatan Medikal bedah Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan*. Indonesia: Salemba Medika
- Widiyono, (2016). Aromaterapi Inhalasi sebagai Evidence Based Nursing pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa untuk mengurangi kecemasan. *Indonesian Resource Journal*

- Wijaya, A., & Putri, Y. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Witarsa, (2014). *Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Denpasar*. Portalgaruda.org